

BAB 4

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan melalui hasil wawancara dengan informan menganalisis sumber tertulis, dan dokumentasi. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian diatas

1. Kinerja Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial gelandangan dan pengemis sebagian besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat kriteria kinerja yang penerapannya belum maksimal yaitu, kriteria produktivitas. Belum maksimalnya kriteria produktivitas disebabkan karena terjadi peningkatan gelandangan dan pengemis yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Sehingga membuat pelaksanaan program rehabilitasi sosial di panti sedikit kewalahan dalam memberikan SPM (Standar Pelayanan Minimal). Selain itu juga yang membuat produktivitas berjalan tidak optimal adalah banyak gelandangan dan pengemis yang menjadi WBS (Warga Binaan Sosial) di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 tidak ingin mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan serta keinginan mereka untuk tetap tinggal di panti.

Sedangkan kriteria yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan optimal yaitu pertama, kualitas layanan. Optimalnya kualitas layanan Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat dilihat dari pemberian situs/web yang diperuntukkan bagi masyarakat memberikan aduan serta kritik terkait pelayanan yang mereka berikan. Kriteria kedua adalah responsivitas, optimalnya responsivitas Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat

dilihat dari Suku Dinas Sosial Jakarta Barat dan Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 yang memenuhi kebutuhan gelandangan dan pengemis dengan memberikan kebutuhan seperti sandang, pangan. Selain itu juga Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat memfasilitasi tenaga kesehatan dan juga psikolog untuk para gelandangan dan pengemis yang sudah menjadi WBS (Warga Binaan Sosial). Namun untuk pengembangan program rehabilitasi sosial di Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat tidak ada, karena hal itu bukanlah kewenangan Suku Dinas. Kriteria ketiga adalah responsibilitas, Hal tersebut dilihat dari pelaksanaan program rehabilitasi sosial yang sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu, dengan melakukan koordinasi kepada tingkat wilayah terlebih dahulu kemudian baru dilakukan tindak lanjut untuk tahap penjangkauan sampai pada tahap rehabilitasi di panti sosial. Kriteria terakhir yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan optimal, yaitu akuntabilitas, pelaksanaan akuntabilitas Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat dinilai dari pelaksanaan program rehabilitasi sosial yang konsisten.

2. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial gelandangan dan pengemis. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor team, faktor sistem, dan faktor kontekstual. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, faktor team di Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat dinilai cukup baik. Hal tersebut dilihat dari terbangunnya komunikasi yang baik antara atasan hingga bawahan. Sehingga membuat koordinasi antara bawahan dan atasan menjadi lebih efisien.

Sedangkan pada factor system dan factor kontekstual Suku Dinas Sosial Kota

Jakarta Barat memiliki beberapa kendala. Pada factor system kendala yang dialami oleh Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat, yaitu kurangnya fasilitas dalam pelaksanaan program rehabilitasi sosial gelandangan dan pengemis. Seperti kurangnya mobil untuk kegiatan penjangkauan gelandangan dan pengemis, kurangnya tenaga kesehatan, dan pendamping bagi para WBS (Warga Binaan Sosial) yang ada di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1. Kemudian kendala pada factor kontekstual yang dialami oleh Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat adalah Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat dinilai pasif dalam mensosialisasikan kepada masyarakat terkait web/situs yang dapat digunakan untuk mengunggah aduan-aduan ataupun kritik. Selain itu tekanan yang diberikan oleh masyarakat kepada Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat adalah instannya penyelesaian dari aduan-aduan yang diajukan oleh masyarakat. Sedangkan untuk menindaklanjuti pengaduan yang diajukan petugas harus mengikuti SOP yang ada.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki pada pelaksanaan kinerja Organisasi Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat terhadap program rehabilitasi sosial gelandangan dan pengemis. Berikut merupakan saran yang dapat dilakukan oleh Suku Dinas Sosial Kota Jakarta Barat, yaitu:

1. Peningkatan produktivitas dengan menambah tenaga pendamping, dan tenaga kesehatan di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya 1 agar kegiatan rehabilitasi dapat berjalan lebih optimal.
1. Menambah jumlah fasilitas seperti mobil operasional untuk meningkatkan

penjangkauan gelandangan dan pengemis, kemudian menambah jumlah panti sebagai tempat penampungan dan tempat kegiatan rehabilitasi sosial bagi gelandangan dan pengemis. Kemudian melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait web/situs yang diperuntukkan bagi masyarakat mengunggah aduan-aduan ataupun kritik terkait gelandangan dan pengemis serta program rehabilitasi sosial